

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA CALON PENDONOR DI UNIT DONOR DARAH PMI PURWOREJO TAHUN 2019

Vira Wilantika ¹, Alfie Ardiana Sari ²

INTISARI

Latar belakang: Salah satu pemeriksaan wajib sebelum menyumbangkan darah adalah pemeriksaan hemoglobin. Apabila kadar hemoglobin calon pendonor tidak mencukupi ($\leq 12,5$ gr/dL) namun darah tetap didonorkan, maka hal ini akan membuat pendonor darah mengalami anemia sedangkan bagi penerima donor, menerima darah dengan kadar hemoglobin yang tidak mencukupi akan membuat pasien tersebut tidak mengalami proses penyembuhan yang optimal.

Tujuan penelitian: penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Purworejo Tahun 2019

Metode penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Data yang diteliti adalah data sekunder. Sampel berjumlah 99 yang di ambil secara total sampling. Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah dengan metode deskriptif.

Hasil: Pendonor di UDD PMI Purworejo tahun 2019 masuk kategori Hemoglobin normal sejumlah 88 calon Pendonor (88,9%). Gambaran kegagalan donor darah akibat hemoglobin rendah di Unit Donor Darah PMI Purworejo tahun 2019 pada usia 17-25 tahun sejumlah 2 orang (25%), pada usia 26-46 tahun sejumlah 2 orang (25%) dan usia 46-60 tahun sejumlah 4 orang (50%) Pada jenis kelamin laki-laki sejumlah 3 orang (37,5%), perempuan sejumlah 5 orang (62,5%) pada bekerja sejumlah 6 orang (75%) dan tidak bekerja sejumlah 2 orang (25%). Gambaran kegagalan donor darah akibat hemoglobin tinggi di Unit Donor Darah PMI Purworejo Tahun 2019 pada usia 17-25 tahun 1 orang (33,3%) pada usia 46-60 tahun sejumlah 2 orang (66,7%) Pada jenis kelamin laki-laki sejumlah 3 orang (100%) dan bekerja sejumlah 1 orang (33,3%) tidak bekerja sejumlah 2 orang (66,7%)

Kesimpulan: Usia, jenis kelamin dan pekerjaan berkaitan dengan kegagalan donor darah akibat kadar hemoglobin.

Kata Kunci: Kadar Hemoglobin, calon pendonor

- 1) _____
Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 2) Dosen kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**IMAGE OF HEMOGLOBIN LEVELS IN PROSPECTIVE DONORS AT PMI
PURWOREJO BLOOD DONOR UNIT
IN 2019**

Vira Wilantika ¹, Alfie Ardiana Sari ²

ABSTRACT

Background: One of the mandatory checks before donating blood is a hemoglobin check. If the potential donor's hemoglobin level is insufficient (≤ 12.5 g / dL) but the blood is still donated, this will cause the blood donor to experience anemia while for the recipient of the donor, receive blood. with insufficient hemoglobin levels will prevent these patients from experiencing an optimal healing process.

Research objectives: this study aims to determine the description of hemoglobin levels in prospective donors at the PMI Purworejo Blood Donor Unit in 2019.

Research method: This study is a quantitative study with a descriptive design using a cross sectional approach. The data studied are secondary data. Samples of 99 were taken by total sampling. The method used in data processing is descriptive method.

Results: The donors at UDD PMI Purworejo in 2019 were included in the normal. Hemoglobin category with 88 prospective donors (88.9%). The description of failure of blood donors due to low hemoglobin in the Blood Donation Unit of PMI Purworejo in 2019 at the age of 17-25 years of 2 people (25%), 2 people aged 26-46 years (25%) and 46-60 years of age 4 3 people (50%) for the male sex (37.5%), 5 (62.5%) women working 6 people (75%) and 2 unemployed (25%) . Description of failure of blood donors due to high hemoglobin in the Blood Donation Unit of PMI Purworejo in 2019 at the age of 17-25 years 1 person (33.3%) at the age of 46-60 years of 2 people (66.7%) In the male gender a total of 3 people (100%) and a number of 1 work (33.3%) do not work a number of 2 people (66.7%).

Conclusion: Age, sex and occupation are associated with failure of blood donors due to hemoglobin levels.

Keywords: Hemoglobin levels, potential donors

- 1) _____
TBD student of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta
- 2) Lecturer in midwifery, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta